

**SKRIPSI**

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP *INTERNAL CONTROL DISCLOSURE* PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2016**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : BERNADETTE JUSTINE. S**

**NPM : 125140146**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2018**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

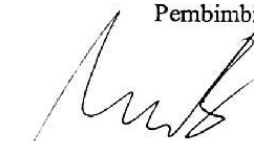
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BERNADETTE JUSTINE SAPUTRA  
NPM : 125140146  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTERNAL CONTROL DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2016

Jakarta, 18 Desember 2017

Pembimbing,



(Ardjansyah R. S.E., M.Si., Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**


**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : BERNADETTE JUSTINE SAPUTRA  
NPM : 125140131  
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTERNAL CONTROL DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2016

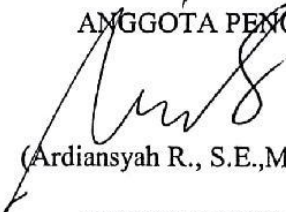
TANGGAL : 10 JANUARI 2018

KETUA PENGUJI:

  
(Malam Ukur Tarigan, Drs., Ak., M.M., CA.)


TANGGAL: 10 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI:

  
(Ardiansyah R., S.E., M.Si., Ak.)

TANGGAL: 10 JANUARI 2018

ANGGOTA PENGUJI:

  
(Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTERNAL CONTROL DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2016**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap *internal control disclosure*. *Corporate governance* direpresentasikan dengan *board independence*, *board size*, *institutional ownership* dan *ownership concentration*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *board independence* dan *board size* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *internal control disclosure*, sedangkan *institutional ownership* dan *ownership concentration* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *internal control disclosure*. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *board independence*, *board size*, *institutional ownership* dan *ownership concentration* memiliki pengaruh terhadap *internal control disclosure*.

**Kata kunci:** *Internal Control Disclosure, Corporate Governance, Board Independence, Board Size, Ownership Concentration, Institutional Ownership*

**Abstract:** *The purpose of this research is to analyze the predictive of corporate governance to internal control disclosure. Corporate governance is represented by board independence, board size, institutional ownership and ownership concentration. The sample of this study is 41 banks listed in Indonesian Stock Exchange within the year of 2014-2016. The results of this study indicate that board independence and board size have a significant positive influence on internal control disclosure, meanwhile institutional ownership and ownership concentration has no significant influence on internal control disclosure. Simultaneously, the result of the research shows that board independence, board size, ownership concentration, and institutional ownership have influence to internal control disclosure.*

**Keywords:** *Internal Control Disclosure, Corporate Governance, Board Independence, Board Size, Ownership Concentration, Institutional Ownership*

**KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI**

**(STUDI EMPIRIS TERHADAP WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI DI DKI JAKARTA)**



**UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

DIAJUKAN  
OLEH:

NAMA : OKTAVIA ROSIANA KURNIAWAN

NPM : 107151005

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-  
SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER  
AKUNTANSI

2  
0  
1  
7

## **TANDA PERSETUJUAN TESIS**

NAMA : OKTAVIA ROSIANA KURNIAWAN  
NO. MAHASISWA : 127151005  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL TESIS : KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
(STUDI EMPIRIS TERHADAP WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI DI DKI JAKARTA)

Jakarta, Desember 2017

Pembimbing,

**Dr. Jonnardi, SE, MM, Ak., BAP**



TANDA PERSETUJUAN TESIS SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : OKTAVIA ROSIANA KURNIAWAN  
NIM : 127151005  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL TESIS : KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
(STUDI EMPIRIS TERHADAP WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI DI DKI JAKARTA)

TANGGAL : 20 Desember 2017

KETUA PENGUJI,

Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan, MM

TANGGAL : 20 Desember 2017

ANGGOTA PENGUJI,

Dr. Jonnardi, SE, MM, Ak, CPA

TANGGAL : 20 Desember 2017

ANGGOTA PENGUJI,

Dr. Herman Ruslim, SE,MM,Ak, CA, CPA, MAPPI (Cert)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan bimbingan-Nya yang senantiasa menyertai saya untuk mencapai sebagian dari syarat-syarat gelar sarjana ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik dalam dukungan doa, motivasi, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yaitu kepada:

1. Bapak Ardiansyah Rasyid, S.E., M.Si., Ak. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan yang membuat skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA. Aust. sebagai ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar lainnya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Orangtua dan adik yang saya cintai, yang telah memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ferdinand Fabian yang sudah selalu membimbing dan menyemangati penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan Vania Karina, Meliana Tandiwiranta, Amanda Permata, Mariska Tanadi, Johanna Tania, Valensia dan Kezia

Suryono yang sudah selalu membagi ilmu, motivasi dan dukungan selama masa perkuliahan.

8. Sahabat-sahabat terbaik Yohana, Renata, Ethel, Olivia, Rika dan Felicia yang selalu memberikan semangat selama 9 tahun ini.
9. Sahabat terbaik Tjong Michaella yang selalu memberikan dukungan, waktu dan semangat bagi penulis.
10. Partner bimbingan Nira Lias dan teman bimbingan lainnya yang sudah selalu membantu. memberikan dukungan, membagi informasi dan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman dari kelas DY, EY, Dirty Dish Club dan semua teman-teman yang selalu membantu, membagi ilmu dan mendukung penulis.
12. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang juga memberikan bantuan sehingga skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat menerima keterbukaan bagi yang ingin memberikan saran dan kritik dengan senang hati sehingga dapat membantu menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi pembaca sekalian.

Jakarta,

(Bernadette Justine Saputra)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL . . . . .	.i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI . . . . .	.ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI . . . . .	.iii
ABSTRAK . . . . .	.iv
KATA PENGANTAR . . . . .	.v
DAFTAR ISI . . . . .	.vii
DAFTAR TABEL . . . . .	.ix
DAFTAR GAMBAR . . . . .	.x
DAFTAR LAMPIRAN . . . . .	.xi
BAB I PENDAHULUAN . . . . .	.1
A. Permasalahan . . . . .	.1
1. Latar Belakang Masalah . . . . .	.1
2. Identifikasi Masalah . . . . .	.4
3. Batasan Masalah . . . . .	.4
4. Rumusan Masalah . . . . .	.4
B. Tujuan dan Manfaat . . . . .	.5
1. Tujuan . . . . .	.5
2. Manfaat . . . . .	.6

BAB II LANDASAN TEORI . . . . .	.7
A. Gambaran Teori Umum . . . . .	.7
B. Definisi Konseptual Variabel . . . . .	.8
C. Kaitan Antara Variabel . . . . .	.16
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis . . . . .	.25
BAB III METODE PENELITIAN . . . . .	.27
A. Desain Penelitian . . . . .	.27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel . . . . .	.27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen . . . . .	.28
D. Analisis Data . . . . .	.31
E. Asumsi Analisis Data . . . . .	.34
BAB IV HASIL PENELITIAN . . . . .	.37
A. Deskripsi Subjek Penelitian . . . . .	.37
B. Deskripsi Objek Penelitian . . . . .	.45
C. Hasil Uji Analisis Data . . . . .	.49
D. Hasil Analisis Data . . . . .	.54
E. Pembahasan . . . . .	.64
BAB V PENUTUP . . . . .	.69
A. Kesimpulan . . . . .	.69
B. Saran . . . . .	.73
DAFTAR PUSTAKA . . . . .	.74
LAMPIRAN . . . . .	.78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP . . . . .	.95
TURNITIN. . . . .	.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT. . . . .

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu. . . . .	.18
Tabel 3.1Operasionalisasi Variabel. . . . .	.30
Tabel 3.2 Kriteria Durbin-Watson. . . . .	.34
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel . . . . .	.38
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Tahun 2014 . . . . .	.39
Tabel 4.3 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Tahun 2015 . . . . .	.41
Tabel 4.4 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Tahun 2015. . . . .	.43
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif . . . . .	.46
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas . . . . .	.50
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas. . . . .	.51
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi. . . . .	.52
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas . . . . .	.54
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda . . . . .	.55
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.( Uji $R^2$ ). . . . .	.58
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi (Uji R). . . . .	.59
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t). . . . .	.60

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Simultan (Uji F)..	.63
---	-----

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian .	.25



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Perhitungan <i>Internal Control Disclosure</i>	
Tahun 2014 . . . . .	.78
Lampiran 2 Data Perhitungan Internal Control Disclosure	
Tahun 2015 . . . . .	.81
Lampiran 3 Data Perhitungan Internal Control Disclosure	
Tahun 2016 . . . . .	.84
Lampiran 4 Data Variabel Dependen dan Variabel Independen	
Tahun 2014 . . . . .	.87
Lampiran 5 Data Variabel Dependen dan Variabel Independen	
Tahun 2015 . . . . .	.89
Lampiran 6 Data Variabel Dependen dan Variabel Independen	
Tahun 2016 . . . . .	.90
Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data SPSS . . . . .	.91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan mempunyai sistem pengendalian internal atau yang sering disebut *internal control disclosure* untuk meyakinkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang bersifat andal dan jujur atau dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk mencapai target kerja dan profitabilitas suatu perusahaan. Sistem pengendalian internal juga dapat membantu para manajer dan dewan direksi dalam pengambilan keputusan agar dapat menghasilkan keputusan dan kebijakan yang paling tepat sebagai upaya untuk dapat mencapai tujuan perusahaan agar dapat berjalan lebih efektif. Menurut Rautenstrauch dan Hunziker (2011) sistem pengendalian internal memastikan informasi pelaporan keuangan yang andal dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan,

Pada kondisi ekonomi saat ini, banyak perusahaan yang telah mengungkapkan skandal kecurangan keuangan seperti Enron, World-Com, Xerox, Guangxia dan China Aviation Oil. Kegagalan dalam sistem pengendalian internal perusahaan dan kurangnya penutupan informasi terkait menyebabkan terjadinya kecurangan keuangan yang terjadi. Untuk dapat mengurangi terjadinya skandal kecurangan keuangan dalam suatu

perusahaan, cara mengatasinya adalah suatu perusahaan harus mempunyai sistem pengendalian internal yang baik dan efektif. Sistem pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila seluruh komponennya berfungsi dengan baik. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif juga dapat memastikan bahwa perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang dengan sehat. Sehingga meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu faktor yang paling penting untuk meningkatkan kualitas perusahaan.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu faktor penting dalam perusahaan, namun selain pengendalian internal, tata kelola perusahaan atau yang sering disebut dengan *corporate governance* mempunyai peran yang penting dalam strategi pengendalian risiko dalam suatu perusahaan. Menurut Agyemang dan Castellini (2015), kurangnya tata kelola perusahaan yang baik di organisasi perusahaan menyebabkan kinerja dan kegagalan organisasi korporat yang tidak baik. Praktik *goodcorporate governance* memiliki peran dalam pengelolaan organisasi perusahaan yang tidak dapat diremehkan (Agyeman et al, 2013). *Corporate governance* dibagi menjadi beberapa bagian seperti *board independence*, *board size*, *institutional ownership*, dan *ownership concentration*.

*Board independence* adalah dewan komisaris independen yang tidak memiliki pengaruh keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau pengaruh keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya. Komisaris independen bertanggung jawab untuk membantu meningkatkan kualitas keterbukaan dan meningkatkan transparansi informasi. Penelitian mengenai pengaruh *board independence* terhadap internal control disclosure menunjukkan hasil yang berbeda. Peneliti Raja, Nur Hidayah, Nur Erina dan Noimah (2015) menunjukkan bahwa *board independence* memiliki pengaruh signifikan terhadap *internal control disclosure*. Namun berbeda dengan hasil dari penelitian Giovanna, Saverio dan Sergio (2015),

Agyei-Mensah (2015), Rudy, Rita, Ratu (2015), Antonello, Agnieszka, Lorenzo (2014), dan Jianfei Leng dan Yiran Ding (2011) yang menunjukkan bahwa *board independence* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *internal control disclosure*.

*Board size* atau ukuran dewan komisaris adalah jumlah dewan komisaris yang ada di dalam perusahaan. Fungsi dari dewan komisaris adalah untuk mengawasi perusahaan. Semakin banyak ukuran dewan komisaris maka akan semakin efektif dari pada ukuran dewan yang lebih sedikit. Penelitian terhadap *board size* juga dilakukan para peneliti dan memiliki hasil yang berbeda. Peneliti Giovana, Saverio, Sergio (2015), Rudy, Rita dan Ratu(2015), Stefan Hanziker (2013) dan Antonello, Agnieszka dan Lorenzo (2014) menunjukkan bahwa *board size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *internal control disclosure*. Berbeda dengan peneliti Agyei-Mensah (2015) dan Jianfei Leng dan Yiran Ding (2011) menunjukkan bahwa *board size* tidak memiliki pengaruh terhadap *internal control disclosure*.

*Institutional ownership* adalah presentase kepemilikan saham oleh investor selain kepemilikan manajerial dan kepemilikan individu (Ujiyanto dan Pramuka, 2007). Semakin tinggi kepemilikan institutional maka pengawasan yang dilakukan dalam perusahaan akan semakin efektif dan berpengaruh pada luas pengungkapan informasi yang dilakukan. Penelitian *institutional ownership* dilakukan peneliti Rudy Zulfikar, Rita dan Ratu Ayu (2015) menunjukkan *institutional ownership* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *internal control disclosure*. Namun penelitian yang sama dilakukan oleh Agyei-Mensah (2016) dan Yao Huaying (2013) menunjukkan bahwa *institutional ownership* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *internal control disclosure*.

*Ownership concentration* adalah kondisi dimana sebagian kecil individu atau kelompok memiliki jumlah saham yang relatif dominan

dibanding pemegang saham yang lain. Kelompok mayoritas ini dapat memungkinkan mereka menyalahgunakan laporan keuangan untuk meningkatkan keuntungan dan memperkecil keuntungan untuk kelompok minoritas atau yang kepemilikan sahamnya lebih kecil. Penelitian mengenai *ownership concentration* yang dilakukan peneliti Giovanna, Saverio, Sergio (2015) dan Xiaowen (2012) menunjukkan bahwa *ownership concentration* berpengaruh signifikan terhadap *internal control disclosure*. Namun peneliti Agyei-Mensah (2013), Jianfei Leng dan Yiran Ding (2011), Yao Huaying (2013) dan Stefan Hanziker (2013) menunjukkan bahwa *ownership concentration* tidak memiliki pengaruh terhadap *internal control disclosure*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh corporate governance terhadap pengungkapan pengendalian internal perusahaan. Pengungkapan informasi pengendalian internal ini tidak hanya membuat para pemangku kepentingan memenuhi kebutuhan manajemen strategis namun juga membantu para investor eksternal secara efektif dapat mengevaluasi peluang bisnis dan risiko pengambilan keputusan investasi yang masuk akal. Oleh karena itu, pengungkapan sistem pengendalian internal sangat diperlukan dan penting bagi suatu perusahaan. Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penelitian ini disusun dengan judul :“PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTERNAL CONTROL DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)PERIODE 2014-2016”

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sebelumnya terdapat perbedaan dalam hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap *internal control disclosure* yang membuat penelitian ini penting untuk dilakukan guna mendapatkan hasil yang lebih pasti dibandingkan penelitian

sebelumnya. Dengan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat perbedaan dalam hasil penelitian yang telah ditemukan terhadap *internal control disclosure* yang membuat hal ini penting untuk dilakukan dan perlu dilakukan penelitian kembali tentang apakah adanya pengaruh *corporate governance* dan guna untuk memperkuat maupun memperlemah hasil penelitian berikut ini. Hasil penelitian terdahulu menggunakan variabel – variabel, seperti: *board independence*, *board size*, *institutional ownership*, *ownership concentration*.

### **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dibuat agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian berikut ini akan menjadi lebih jelas dan lebih terpusat. Penelitian ini mempunyai batasan diantara itu adalah mencakup perusahaan perbankan menggunakan variabel independen yaitu *corporate governance*, variabel dependennya yaitu *internal control disclosure*.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *board independence* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *internal control disclosure*
2. Apakah *board size* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *internal control disclosure*
3. Apakah *institutional ownership* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *internal control disclosure*
4. Apakah *ownership concentration* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *internal control disclosure*.

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *board independence* terhadap *internal control disclosure*.
2. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *board size* terhadap *internal control disclosure*.
3. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *institutional ownership* terhadap *internal control disclosure*.
4. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *ownership concentration* terhadap *internal control disclosure*.

## **2. Manfaat Penelitian**

### a) Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan bukti empiris yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk dapat memperbaiki internal perusahaan agar dapat berjalan lebih baik lagi

### b) Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang digunakan oleh para investor untuk menganalisis hubungan antara *corporate governance* dan sistem pengendalian internalnya sehingga investor dapat menginvestasikan pada perusahaan yang tepat.

### c) Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang berguna dan dapat menjadi referensi dalam penelitian pada waktu yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abeysekera, I (2008). Intellectual Capital Disclosure trend : Singapore and Sri Lanka. *Jurnal Intellectual Capital*, 9 (4), 723-737.
- Abor, J. & Biekpe, N (2007). Corporate Governance, Ownership Structure and Performance of SMEs in Ghana: Implications for Financing Opportunities, *Corporate Governance*, Vol. 7, No. 3, hal: 288-300.
- Agoes, Sukrisno dan Ardana, I Cenik (2009). *Etika bisnis dan profesi: tantangan membangun manusia seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agyei-Mensah, Ben Kwame (2016). Internal control information disclosure and corporate governance: evidence from emerging market. *Corporate Governance*, 16(1), 79-95.
- Agyeman, O.S., Aboagye, E. and Ahali, A.Y.O. (2013). Prospect and challenges of corporate governance in Ghana. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Vol. 3 No. 5, pp. 1-9.
- Agyemang, O.S. and Castellini, M. (2015). Corporate governance in an emergent economy: a case of Ghana, *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, Vol. 15 No. 1, pp. 52-84
- Ahmad, Raja Adzrin R., Abdullah, Norhidayah, Jamel, Nur Erma S. M., & Omar, Normah. (2015). Board Characteristic and Risk Management and Internal Control Disclosure Level: Evidence from Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 31, 601-610.
- Akhtaruddin, M., & Haron, H. (2010). Board Ownership, Audit Committees' Effectiveness, and Corporate Voluntary Disclosures. *Asian Review of Accounting*, 18(3), 245-259.
- Arafat, Wilson. (2008). *How To Implement GCG Effectively*. Cet. 1. Jakarta: Skyrocketing Publisher.
- Aritonang, R. Lerbin, R. (2007). *Teori dan Praktik Riset Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.



- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bronson, S. N., I. V. Carcello, and K. Raghunandan (2006). Firm characteristics and voluntary management reports on internal control. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, vol.25(2), pp.25-39
- Craighead, J.A., Magnan, M.L. and Thorne, L. (2004). The impact of mandated disclosure on performance-based CEO compensation. *Contemporary Accounting Research*, Vol.21No.2, pp. 369-398.
- Darmawati, Deni. (2006). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Good Corporate Governance*. Simposium Nasional Akuntansi IX.23-26. Padang.
- Deumes, R. (2004). *Voluntary reporting on internal control by listed Dutch companies, Working paper*. Maastricht University : Maastricht, Faculty of economics and business administration.
- Gandia, J. (2008). Determinants of internet-based corporate governance disclosure by Spanish listed companies. *Online Information Review Journal*, Vol. 32 No. 6, pp. 791-817.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hunziker, Stefan (2013). Internal Control Disclosure and Agency Cost – Evidence from Swiss Listed Non-Financial Companies. *Institute of Financial Service Zug IFZ*, JEL Classification: M41, M42, M48.
- Indra Surya dan Ivan Yustiavandana. (2006). *Penerapan Good Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta : Prenada Media Group. .
- Jensen, M.C., (1993). The Modern Industrial Revolution, Exit, and The Failure of Internal Control Systems. *The Journal of Finance*, Vol. 48, No3, 831-880.
- Jensen, Michael C, & Meckling, William H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

- Leng, Jianfei & Ding, Yiran. (2011). Internal Control Disclosure and Corporate Governance: Empirical Research from Chinese Listed Companies. *Journal of Technology and Investment*, 2(2), 286-294.
- Lilin Budiati, 2012. *Good Governance Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Michelon, Giovanna, Bozzolan, Saverio, & Beretta, Sergio (2015). Board monitoring and internal control system disclosure in different regulatory environments. *Journal of Applied Accounting Research*, 16(1), 138-164.
- Rautenstrauch, Th.; Hunziker, S. (2011). *Internes Kontrollsystem. Perspektiven der Internen Kontrolle*. Zürich: WEKA.
- Russo, Antonella, Herdan, Agnieszka, & Nori, Lorenzo (2014). *Empirical Evidence on Internal Control Disclosure in Italy Stock Exchange and Polish Stock Exchange*. Parthenope University of Naples dan University of Greenwich. Naples dan London.
- Rustiarini,.(2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 6(1), 104-119.
- Saputri, Indah (2010). *Pengaruh Reputasi Auditor dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jakarta.
- Shleifer, A. dan R.W. Vishny. (1997). A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, Vol 52. No 2. June 737-783.
- Suhardjanto, D. & Dewi, A. (2011). Pengungkapan Risiko Finansial dan Tata Kelola Perusahaan: Studi Empiris Perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 15 (1): 105-118.
- Suhardjanto, Djoko. dan Permatasari, Novita Dian. (2010). Pengaruh Corporate Governance, Etnis, Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Environmental Disclosure: Studi Empiris Pada Perusahaan Listing di Bursa Efek Indonesia. *Kinerja*. Volume. 14, No.2, 151-164.

- Solomon, J.F., Solomon, A. and Park, C. (2002). The role of institutional investors in corporate governance reform in South Korea : some empirical evidence, *Corporate Governance: An International Review*, Vol. 10 No. 3, pp. 211-22
- Song, Xiaowen (2012). Corporate Characteristics and Internal Control Information Disclosure – Evidence from Annual Reports in 2009 of Listed Companies in Shenzhen Stock Exchange. *Physics Procedia*, 25, 630-635.
- Syakhroza, Akhmad. (2002). Mekanisme Pengendalian Internal dalam Melakukan Assessment terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jurnal Usahawan*, Vol XXXI No.08, Agustus, hal. 41 -52.
- Ujiyantho, Arif Muh. dan B.A. Pramuka. (2007). *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Yao, Huaying (2010). *Empirical Research on Internal Control Disclosure in China*. Jiangsu University. Zhenjiang.
- Zhuang, J. et al. (2000). *Corporate Governance and Finance in East Asia*, Vol. 1, Asian Development Bank, Philippines, Manila, hlm. 1.
- Zulfikar, Rudi, Rosiana, Rita, & Nariah, R. A. F. (2015). Corporate Governance dan Pengungkapan Pengendalian Intern. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1-21.

[www.idx.com](http://www.idx.com)